

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Majalah Ar-Risalah

1. Sejarah dan Berkembangnya Majalah *ar-Risalah*

Majalah *ar-Risalah* berdiri pada bulan Juli tahun 2000, berawal dari ide Ustad Abu Umar Abdillah dan teman-temannya sesama *da'i* dalam Yayasan Pendidikan dan Dakwah Ar-Risalah yang mencetuskan untuk mengumpulkan hasil resumen dari kajian-kajian (majelis) yang telah disampaikan kepada masyarakat Islam yang berupa selebaran kertas atau makalah sebagai pegangan jama'ah dan dijadikan menjadi satu. Tujuannya yaitu agar para jama'ah dalam kajian dakwah tersebut dapat membawa sesuatu setelah selesai kajian dan dibawa ke rumah masing-masing (Wawancara dengan Ustad Abu Umar Abdillah, pada tanggal 25 Agustus 2015).

Hasil resumen kajian tersebut pada awalnya akan dibuat dalam bentuk buletin, namun tekad Ustad Abu Umar Abdillah dan teman-temannya sudah kuat dalam berdakwah dengan menggunakan tulisan dan alhasil resumen kajian yang telah terkumpul dibukukan menjadi majalah.

Penerbitan Majalah *ar-Risalah* pertama kali memakai kertas buram dengan jumlah 2.500 eksemplar sekali cetak. Penyebaran pembacanya juga belum terlalu jauh dari daerah Solo. Ustad Abu Umar Abdillah dan teman-temannya selama 10 edisi bekerja sama agar Majalah *ar-Risalah* tetap terbit secara rutin setiap bulannya. Pada tahun kedua Majalah *ar-*

Risalah mengalami kemajuan secara finansial, redaksi memutuskan mengganti kertas buram menjadi kertas HVS. Majalah *ar-Risalah* pun perlahan mengalami kemajuan dan membuktikan eksistensinya sebagai majalah dakwah Islam yang konsisten terbit setiap bulan dan jumlah oplahnya mencapai 33.000 sampai 36.000 eksemplar setiap edisi (Faruqi, 2014:52-53).

Pada awalnya Majalah *ar-Risalah* ialah media dakwah Islam yang memuat materi (*maddah*) secara global. Setelah melakukan *survey* terhadap para pembaca, ternyata masyarakat atau *mad'u* membutuhkan penataan dan perbaikan terhadap hati, karena hati sangat berpengaruh terhadap tingkah laku manusia, kalau hati seseorang baik otomatis tingkah lakunya juga baik juga. Pada akhirnya redaksi melakukan fokus kepada masalah hati (*qolbu*) yang ketika itu sedang berkembang seperti yang dilakukan oleh *da'i* kondang Ustad Abdullah Gymnastiar (Aa Gym).

Dakwah *bil-qolam* yang dirintis oleh Majalah *ar-Risalah* sempat mengalami penurunan jumlah pemasaran pada masa-masa awal berdirinya dikarenakan bagian pemasaran ketika itu bukan berasal dari kalangan pebisnis yang handal dalam *marketing*, akan tetapi berasal dari jama'ah pengajian. Namun, hal tersebut tidak berlangsung lama. Redaksi melakukan transformasi dan beberapa jama'ah pengajian tertarik menjadi agen yang sukses dalam mencari pelanggan setia Majalah *ar-Risalah* hingga pelosok desa yang tersebar hampir ke seluruh Indonesia.

Majalah *ar-Risalah* belandaskan kepada mazhab *Salafu Solih*, yaitu berdasarkan al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Kaum muslimin harus mengacu kepada generasi ayat dan hadits itu turun, seperti pada masa sahabat Rasulullah, *tabi'in* dan *tabi'i tabi'in* (Faruqi, 2014:56).

Era digital bagi Majalah *ar-Risalah* tidak menjadi faktor penghambat dalam berdakwah melalui tulisan. Alasannya yaitu *mad'u* cenderung lebih aktif dan selektif dalam mencari informasi yang dibutuhkan, apalagi yang berkaitan dengan masalah hati, karena hati lebih sensitif dari organ tubuh lainnya.

2. Visi dan misi

Visi utama Majalah *ar-Risalah* adalah menjadi majalah bertaraf nasional yang dikelola dengan prinsip-prinsip profesional dan islami. Visi tersebut dijabarkan dalam maksud dan tujuan (misi) Majalah *ar-Risalah* yaitu:

- 1) Menyajikan bacaan islami yang ringan dan sederhana,
- 2) Berakidah Islam sesuai pemahaman *ahlul sunnah wal jama'ah*.

3. Struktur Organisasi

Struktur kepengurusan Majalah *ar-Risalah* tahun 2015 terdiri dari:

Pemimpin Umum	:	Muh. Fatahillah Suparman
Pimpinan Redaksi	:	Abu Umar Abdillah
Redaktur Pelaksana	:	Muhtadawan Bahri
Sekretaris Redaksi	:	Iroel

Kontributor	:	Dr. Ahmad Zain, Abu Abdillah Lc, Tri Asmoro Kurniawan, Abu Zufar M, Aviv, Abu Hanan, Wisnu, Taufik Anwar.
Keuangan	:	Aninditya
Cover	:	<i>ar-Risalah</i> Crew
Setting & Layout	:	Hasan Fatih
Litbang	:	Dedi P.U
Pengembangan	:	Muqimuddin
Sirkulasi	:	Bowo
Public Relations (PR)	:	Ahsan Tsaqofi
Web Master	:	Pranomo
Iklan & Produksi	:	Ahsan

(Sumber: Majalah *ar-Risalah* Edisi 166)

4. Letak Geografis

Alamat redaksi Majalah *ar-Risalah* pada awalnya tidak mempunyai kantor tetap. Ketika akan rapat untuk koorbinasi maupun untuk *deadline* biasanya ditentukan oleh redaksi dan berkumpul sesuai tempat yang ditentukan. Beberapa tahun kemudian majalah *ar-Risalah* mempunyai alamat redaksi sendiri meskipun sifatnya hanya kontrak yang beralamat di Jalan Sere Sogaten RT. 03 RW. 15 Laweyan, Pajang, Surakarta. Pada akhirnya Majalah *ar-Risalah* memiliki kantor tetap yang berlokasi di Jalan DR. Muhammad Hatta Kp. Madegondo RT. 05 RW. 04 Grogol,

Sukoharjo, Jawa Tengah (Wawancara dengan Ustad Wisnu dan Ustad Abu Umar Abdillah, pada tanggal 10 dan 25 Agustus 2015).

5. Rubrikasi

a. *Nasihah*

Nasehat berisi tentang suatu ajakan, renungan dan larangan yang dikirim oleh pembaca atau pelanggan majalah kepada redaksi agar semua umat Islam yang membaca Majalah *ar-Risalah* tergerak hatinya untuk selalu berjalan di jalan Allah serta Nabi Muhammad SAW.

b. *Asmaul Husna*

Rubrik ini membahas nama-nama Allah, penafsirannya dan kandungan yang ada di dalamnya. Rubrik ini diasuh langsung oleh ulama yang bernama Syeikh Umar bin Muhammad Asy Syarif, lahir di Madinah pada tahun 1390 H. Beliau sehari-hari aktif sebagai *musyrif Tarbiyah Islamiyah*, Departemen Pendidikan dan Pengajaran di Madinah *al-munawwarah*. Redaksi mengutip kajian agama (dakwah) dari beliau dan berkomunikasi langsung melalui jejaring sosial *whatsapp*. Misalnya: “*al jawwad tabaraaka wa Ta’ala*” dan “*al hakaamu jalla jalaaluhu*” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

c. *Muthalaah*

Majalah *ar-Risalah* memiliki rubrik utama dan paling banyak diminati pembaca (45,1%) yaitu *muthalaah* (bahasan utama) yang berisi tentang amalan-amalan hati, keutamaan ibadah, kisah nabi dan

para sahabat yang menjadi motivasi dalam kehidupan umat Islam di dunia serta bekal di akhirat kelak. Rubrik ini ditulis oleh Ustad Abu Umar Abdillah sebagai pimpinan redaksi Majalah *ar-Risalah*. Tema utama yang disuguhkan sangat mudah dibaca dan dipahami serta didukung oleh ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits yang shahih. Misalnya: “bersih harta bersih jiwa” dan “berlaku adil dalam ketaatan kepada Allah” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

d. *Fatawa* (fatwa)

Fatwa dalam KBBI diartikan sebagai keputusan, penjelasan (jawaban) dari para ulama tentang hal-hal yang berhubungan dengan ajaran atau pelaksanaan hukum-hukum Islam (Partanto, 2001:178). Majalah *ar-Risalah* menyediakan kolom tanya-jawab terkait fatwa-fatwa terkini yang diambil dari kitab *Majmu' Fatawa wa Rasail Syaikh Ibn Utsaimin*. Misalnya: “hukum taat kepada penguasa yang tidak berhukum kepada kitabullah dan sunnah rasul-Nya” dan “hukum mengucapkan saudaraku, kawanku, atau tersenyum kepada orang kafir untuk meraih simpati mereka” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

e. *Aqidah*

Rubrik aqidah diasuh oleh Abu Zufar Mujtaba, diambil dari kitab Syarah Akidah Thahawiyah. Dalam rubrik ini redaksi menyajikan pembahasan tentang akidah umat disertai dengan berbagai dalil-dalil yang shahih. Misalnya: “Islam itu moderat bukan Islam moderat” dan “Bara' terhadap aliran sesat” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

f. Makalah

Kumpulan tulisan yang disediakan oleh redaksi yang membahas tentang permasalahan hidup manusia yang terdapat pada al-Qur'an, Hadits dan keteladanan para sahabat Nabi Muhammad SAW. Rubrik makalah disertai dengan dalil-dalil shahih untuk menjelaskan kepada pembaca bagaimana menyikapi sebuah problematika yang dialami oleh manusia ketika hidup dan selalu memperjuangkan Islam hingga akhir hayat. Misalnya: “ketika tua kelak apakah kita masih tegak” dan “karakter pribadi yang bertauhid” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

g. *Ghiwayah*

Ketika manusia hidup pasti banyak mendapatkan kenikmatan hingga berbagai cobaan (ujian). Rubrik ini membahas bagaimana seseorang yang sangat mencintai dunianya (harta, tahta, wanita) hingga melupakan kewajibannya kepada Allah SWT sebagai pemberi segala kenikmatan tersebut. Rubrik ini diperkuat ayat-ayat al-Qur'an agar pembaca memahami maksud dari rubrik ini. Misalnya: “petaka harta” dan “cinta kuasa: lelah berujung derita” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

h. *Fikrah* (pemikiran)

Kontradiksi antara Undang Undang (UU) sebagai pondasi negara Indonesia dan Hukum al-Qur'an selalu menjadi sesuatu yang tidak mudah untuk disatukan di negara Indonesia. Oleh karena itu, redaksi membuka wawasan kepada pembaca terkait permasalahan yang sangat

urgen tersebut. Pembaca diharapkan mampu melawan UU yang jelas menentang atau bahkan berlawanan dengan ajaran agama Islam. Redaksi menampilkan permasalahan aktual sebagai contoh nyata terkait kontradiksi kedua hukum tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana umat Islam menghadapinya. Misalnya: “kekacauan sistem hidup” dan “perkawinan beda agama” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

i. *As'ilah* (pertanyaan)

Rubrik *as'ilah* berisi tentang pertanyaan-pertanyaan seputar aqidah, akhlak, fiqh dan muamalah dari para pembaca. Rubrik ini diasuh oleh Ustad Imtihan Asy-Syafii, jawaban dari berbagai pertanyaan kemudian disandarkan dengan riwayat Hadits dari empat Mazhab (Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali). Keterangan dari empat mazhab tersebut diambil pendapat yang paling dominan dan paling kuat *matan* Haditsnya, kemudian disimpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pembaca. Misalnya: “hukum menghina Nabi” dan “imam shalat di tempat yang tinggi” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

j. *Fikih Nazilah*

Rubrik ini membahas dasar-dasar hukum fikih kontemporer sesuai dengan amalan Rasulullah, generasi sahabat hingga fatwa ulama terkait hukum-hukum fikih yang masih diperdebatkan oleh berbagai kalangan umat Islam. oleh karena itu, redaksi menyajikan rubrik ini

agar pembaca mengetahui dasar hukum secara transparan dengan dalil-dalil (kitab) dan pendapat mayoritas ulama dalam menyikapi hukum tersebut. Misalnya: “hukum Ta’ziah kepada orang kafir” dan “hukum ziarah kubur bagi wanita” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

k. *Tadzkirah* (peringat atau cambuk hati)

Rubrik *Tadzkirah* ditulis oleh Ustad Abu Umar Abdillah yang berisi tentang nukilan kisah sahabat, *tab'in*, *tabi'-tabi'in* dan ulama-ulama yang sangat berpengaruh dalam perkembangan dakwah Islam dengan tetap berpegang teguh menggunakan al-Qur'an dan Hadits yang Shahih sebagai sandarannya. Maksud pesan dan tujuan dalam rubrik ini adalah menyampaikan suatu Hadits Shahih terkait hati dan akhlak, kemudian ada sudut pandang yang menarik dan menggugah tetapi jarang muncul atau belum populer di kalangan masyarakat. Misalnya: “akhir tragis penghina Nabi” dan “warisan terbaik untuk anak” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

l. *Kasyfu Syubhat* (mengungkap keraguan, kesamaran)

Rubrik ini berisi tentang ajaran Islam yang masih samar-samar, seperti hukum-hukum dalam fiqh. Oleh karena itu, redaksi menyajikan rubrik ini agar pembaca mengetahui dan memahami dasar ilmu/hukum yang ada di dalam Islam. Misalnya: “testimoni dari Jin” dan “tanpa ucapan *laa ilaha illAllah* di akhir hayat apakah tanda *suul khatimah*” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

m. *Maqtufah*

Rubrik yang berisi tentang kisah Rasulullah yang bertujuan untuk memahami, meneladani dan mengambil *ibrah* (pelajaran) dari beliau. Rubrik ini juga diperkuat oleh dalil-dalil (al-Qur'an, Hadits) yang shahih. Misalnya: “silsilah *shirah Nabawiyah*” dan “karunia cinta Khadijah” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

n. *Syaksiyah*

Rubrik *syaksiyah* atau kepribadian berisi tentang kisah nyata dari seseorang atau tokoh-tokoh Islam yang menginspirasi dalam upaya taat beribadah dan menghargai karunia Allah SWT atas nikmat yang telah dinikmati ketika hidup di dunia untuk bekal akhirat kelak. Misalnya: “mempertanggung kekuatan hati” dan “capaian diri karunia Ilahi” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

o. Tafsir *Qolbi*

Firman Allah dalam al-Qur'an perlu penafsiran yang relevan dengan Hadits Nabi Muhammad SAW agar tidak salah dipahami oleh umat Islam. Rubrik tafsir *qolbi* menjelaskan kepada khalayak tentang kandungan sebuah ayat yang sangat rentan jika tidak dijelaskan secara detail. Rubrik ini membahas permasalahan hati yang dialami oleh umat manusia disertai dengan al-Qur'an dan Hadits shahih sebagai penjelas permasalahan tersebut. Misalnya: “agar amal diperbaiki dan dosa diampuni” dan “perbaiki umat” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

p. *Jarhah*

Rubrik ini berisi tanya-jawab terkait problematika dalam sebuah rumah tangga. Oleh karena itu, redaksi membuka rubrik ini agar pembaca lainnya (berkeluarga) mengambil hikmah atau pelajaran dari berbagai fenomena rumah tangga yang dialami beberapa keluarga. Misalnya: “istri tidak mau mengaji berdosakah suami?” (*ar-Risalah* Edisi 165).

q. *Nubuwah* (Kenabian)

Rasulullah telah menjelaskan kepada umatnya terkait peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di kemudian hari. Oleh karena itu, rubrik *nubuwah* berisi hadits-hadits dari Nabi Muhammad tentang peristiwa yang akan dialami oleh umat manusia. Redaksi menampilkan kepada pembaca dengan bacaan yang mudah dipahami dan penuh makna, maksudnya rubrik yang sangat bermanfaat bagi kaum muslimin dalam menelaah sebuah peristiwa berdasarkan sabda Rasulullah (Hadits). Misalnya: “kala penjara Ya’juj dan Ma’juj terbuka” dan “Dzulqarnain pembangun benteng penghalang Ya’juj dan Ma’juj” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

r. *Tajribah* (tes, ujian)

Kisah hidup kaum muslimin dalam menghadapi sebuah cobaan dari Allah SWT dan proses kembali ke jalan yang benar sesuai ajaran agama Islam yang akan membuat pembaca lebih bersyukur dalam menjalani hidup. Rubrik ini bertujuan agar pembaca tidak mudah

putus asa ketika mendapat ujian hidup dari Allah dan selalu mendekatkan diri kepada yang maha kuasa agar setiap ujian yang menimpanya mendapat imbalan dari Allah. Misalnya: “kutinggalkan cinta karena Allah” dan “kutemukan kembali surgaku” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

s. *Qur'antalk*

Al-Qur'an telah menjelaskan kepada umat manusia terutama kaum muslimin tentang semua yang ada di alam ini dan keajaiban-keajaiban yang bisa dibilang 'tidak masuk akal' terkait fenomena yang terjadi di dunia ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi belum mampu mengungkap semua fenomena yang ada selama ini, namun al-Qur'an telah menjelaskannya sejak 14 abad yang lalu tentang semua fenomena yang ada di dunia dan akhirat. Rubrik *Qur'antalk* menjabarkan kepada *mad'u* terkait fenomena yang telah difirmankan oleh Allah dalam al-Qur'an dan dipadukan dengan peran teknologi canggih yang 'baru' menguak sebuah fenomena tersebut.

t. *Tarbiyah* (pendidikan)

Rubrik *tarbiyah* berisi tentang bagaimana orang tua dalam mendidik anaknya dimulai ketika baru lahir hingga dewasa. Pendidikan agama dan akhlak menjadi fokus utama orang tua dalam memberikan pengetahuan kepada buah hati mereka. Rubrik ini juga diselingi berbagai kisah yang memotivasi dan penuh makna dari nabi serta para sahabat dalam mengasuh anaknya. Misalnya: “mengajak

anak belajar bertanggung jawab” dan “membangun akhlak sejak usia dini” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

u. *Fadhilah* (keutamaan)

Majalah *ar-Risalah* menyajikan berbagai materi tentang keutamaan kaum muslim ketika hidup di dunia agar mendapat derajat yang tinggi di akhirat kelak. Dalam rubrik ini, redaksi memaparkan materi terkait keutamaan umat Islam yang diperkuat oleh berbagai Hadits shahih. Misalnya: “agar didoakan tujuh puluh ribu malaikat” dan “menahan amarah menggapai *jannah*” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

v. *Kitabah*

Rubrik ini berisi tentang buku islami terbaru yang beredar di pasaran dan belum banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia. Untuk itu, dalam rubrik ini dijabarkan secara singkat isi dan kandungan pesan yang ada di dalam buku tersebut yang disertai dengan ayat dan hadits Shahih. Misalnya: “menjadi orang tua idaman” dan “panduan amal harian wanita *shalihah*” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

w. *Shihah*

Majalah *ar-Risalah* juga membahas tentang kesehatan yang dialami manusia. Rubrik ini menjelaskan tentang sebuah penyakit, kemudian gejala-gejalanya, jenis-jenis penyakit tersebut hingga solusi dalam menanganinya dengan pengobatan alternatif maupun medis.

Misalnya: “penanganan tersedak pada bayi dan anak” serta “mengenal vertigo” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

x. Do’a

Do’a atau lebih akrabnya permohonan kepada yang kuasa merupakan sebuah komunikasi transedental yang bertujuan agar semua apa yang diharapkan terkabul. Kolom ini berisi do’a-do’a dari beberapa riwayat dalam Hadits Nabi disertai tafsirannya dan dikaitkan dengan tinjauan dalam al-Qur’an. Misalnya: “agar terhindar dari tetangga yang buruk” dan “meminta surga yang paling utama” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

y. *Lamhah* (selintas pandang)

Kehidupan bermasyarakat sangat penting untuk membangun hubungan antar pribadi sesama muslim. Oleh karena itu, berbagai permasalahan akan muncul dalam kehidupan sehari-hari antara satu rumah dengan rumah yang lain. Rubrik *lamhah* mencoba memberi pengetahuan kepada umat Islam bagaimana tata cara hidup bermasyarakat dan proses menghadapi masalah tersebut ketika datang kepada sebuah keluarga. Misalnya: “bertetangga baik itu sehat” (*ar-Risalah* Edisi 166).

z. *Muhasabah* (evaluasi)

Kesadaran akan pengawasan Allah akan mendorong seseorang untuk melakukan *muhasabah* terhadap amal perbuatan, tingkah laku dan sikap hatinya sendiri. Rubrik ini mengingatkan kepada umat Islam

agar dalam melakukan sesuatu harus berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Jika memang karena Allah, maka teruslah melangkah begitu juga sebaliknya. Misalnya: “menjadi pribadi pemberani” dan “ilmu yang mengubah” (*ar-Risalah* Edisi 165 dan 166).

6. Profil Pembaca

Secara umum profil pembaca Majalah *ar-Risalah* adalah pengajar (17,1%) dan pegawai swasta (17,1%). Sedangkan profil pembaca lain seperti, pelajar/mahasiswa (13,3%), wirausaha (14,7%), PNS (15,5%), ibu rumah tangga (13,6%) dan lain sebagainya (8,7%).

7. Penyebaran Pembaca

Pembaca *ar-Risalah* tersebar hampir merata keseluruh wilayah di Indonesia, mulai dari Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi hingga Papua. Akan tetapi, pembaca paling besar (dominan) terdapat di Provinsi Lampung (Wawancara dengan Ustad Abu Umar Abdillah, pada tanggal 25 Agustus 2015).

8. Survey Pembaca

Terlampir

9. Hambatan

Penulis yang profesional (dosen, *da'i*, pakar) menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembuatan berita pada majalah ini, karena redaksi mencari penulis yang benar-benar memahami kriteria penulisan dalam sebuah berita untuk mengisi salah satu rubrik yang ada pada Majalah *ar-Risalah*. Hal ini dilakukan agar berita atau materi yang dimuat berkualitas

dari sisi kontennya, tidak mudah dicari pada majalah islami lainnya, sumber (referensi) yang kuat (al-Qur'an, Hadits, kitab) dan mampu membawa "sesuatu" yang baru bagi pembacanya (Wawancara dengan Ustad Abu Umar Abdillah, pada tanggal 25 Agustus 2015).

B. Majalah *an-Najah*

1. Sejarah dan Berkembangnya Majalah *an-Najah*

Majalah *an-Najah* berdiri pada bulan Agustus tahun 2005 yang dirintis pertama kali oleh saudara Abdullah Khoir dan Muh. Fatahillah S. Majalah *an-Najah* didirikan dengan alasan karena umat Islam pada saat itu terjadi konflik yang sangat mengganggu aktivitas umat beragama, seperti konflik yang terjadi di Ambon. Konflik inilah yang mendasari redaksi untuk membuat majalah yang orientasinya *jihād fī sabīlillāh*, dengan tujuan agar umat Islam di Indonesia ini mampu memahami, mengerti dan melaksanakan konsep jihat yang sesuai dengan al-Qur'an dan Hadits nabi Muhammad SAW.

2. Visi dan misi

Terbitnya Majalah *an-Najah* mempunyai visi dan misi *iqomatuddin* (menegakkan kalimat Allah) yang dijabarkan menjadi dua yaitu:

- 1) Memberikan kecerdasan kepada umat Islam dan
- 2) Memperjuangkan *jihād fī sabīlillāh*.

(Wawancara dengan Ustad Slamet Urip, pada tanggal 21 Agustus 2015)

3. Struktur Organisasi

Struktur kepengurusan Majalah *an-Najah* tahun 2015 terdiri dari:

Pemimpin Umum	:	Slamet Urip
Pimpinan Perusahaan	:	Hanik
Pemimpin Redaksi	:	Akrom Syahid
Redaksi Senior	:	Ibnu Hasanain dan Yusuf Abdillah
Redaktur Pelaksana	:	Anwar Ihsanuddin
Tim Redaksi	:	Abu Khalid, Amru, Mujahid, Ahsan
Kontributor	:	Toni Syarqi, Ferry, Ahmad Togar, Imtihan, Ryan Arief, Wawan, Abu Zahid, Abu Asiyah Zarkasyi, Abu Fathiyah Al-Adnani.
Pemasaran & Iklan	:	Athif
Setting & Layout	:	Tim Kreatif <i>an-Najah</i>
Penerbit	:	PT. Pena Ummah

(Sumber: Majalah *an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117)

4. Letak Geografis

Kantor Redaksi *an-Najah* beralamat di Tipes, RT. 01/03, Serengan, Solo, Jawa Tengah. Redaksi *an-Najah* tidak jauh dari Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki.

5. Rubrikasi

a. *Iftitah*

Iftitah atau pembukaan berisi sambutan dari redaksi *an-Najah* terkait tema utama, nasehat dan harapan (do'a) untuk umat Islam di seluruh dunia khususnya negara Indonesia.

b. Surat Pembaca

Kolom yang berisi kritik, saran dan komentar pembaca yang dikirim ke redaksi *an-Najah* melalui e-mail, SMS dan bisa juga ke alamat redaksi dengan mencantumkan identitas pengirim.

c. Tema Utama

Redaksi *an-Najah* dalam mengusung tema utama tidak lepas dari visi-misi yang diangkatnya, yaitu tentang pergerakan dakwah dan jihad kaum muslimin. Rubrik ini diperkuat oleh berbagai dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, redaksi mengemas rubrik ini dengan sangat hati-hati (kata, dalil) karena menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami dan mengartikan konsep jihad. Misalnya: “memahami fiqih prioritas amal”, “*ukhuwah* aqidah: pemersatu umat” dan “*ukhuwah Islamiyah*: kunci kekuatan umat” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

d. Sorotan Khusus

Rubrik ini berisi tentang berbagai peristiwa jihad yang dilakukan oleh kaum muslimin dan berbagai kejahatan atau proyek kaum (kelompok) yang tidak suka dengan umat Islam di seluruh dunia.

Rubrik ini diperkuat dengan fakta di lapangan yang diambil dari berbagai sumber baik cetak maupun elektronik. Misalnya: “antara Sajidah al-Rishawi dan Muadz al-Kassasbeh” (*an-Najah* Edisi 112).

e. Tafsir

Dalil dalam al-Quran maupun Hadits harus ditafsirkan agar umat Islam mengerti dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah ayat atau Hadits tersebut. Hal ini bertujuan untuk memberikan makna yang sebenarnya terhadap sebuah dalil agar pembaca tidak salah dalam memahaminya. Misalnya: “menakar kejujuran dalam jihad”, “memintakan ampunan bagi orang musyrik” dan “*istiqamah* di atas kebenaran” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

f. *Dirosatul Firoq*

Berbagai kelompok Islam selalu bermunculan untuk melakukan perlawanan terhadap pemerintahan yang tidak sesuai dengan pedoman umat Islam. Oleh karena itu, rubrik ini membahas kelompok-kelompok Islam yang sesuai dengan pemahaman ajaran Islam agar umat Islam mampu membentengi berbagai aliran sesat yang mengatasnamakan bagian dari Islam. Misalnya: “derajat hadits *al-Iftiraq*” dan “salah memaknai kelompok: *ukhuwah Islamiyah* terkoyak” (*an-Najah* Edisi 112 dan 116).

g. *I'dadul Uddah* (persiapan)

Sebelum melaksanakan perjuangan dalam berjihad, umat Islam harus benar-benar kuat pemahaman, penguasaan ilmunya dan

pengetahuan tentang Islam sesuai al-Qur'an serta Hadits. Untuk itu, umat Islam agar mempersiapkan dirinya sebaik mungkin sebelum terjun ke medan jihad. Rubrik ini memberikan gambaran singkat terkait konsep jihad *fi sabilillah* yang akan dipelajari, dipahami dan dilaksanakan oleh umat Islam ketika Islam membutuhkannya. Misalnya: “akibat berpaling dari peringatan Allah”, “ilmu *Nafi*’: ada dan tiadanya” dan “generasi saksi telah lahir: insya Allah” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

h. Telisik

Kolom khusus yang membahas tokoh atau kelompok anti agama Islam yang tersebar di seluruh dunia. Begitu juga sebaliknya, rubrik ini juga membahas tokoh atau kelompok muslimin yang melawan kaum barat seperti Amerika dan sekutunya yang selalu menyerang umat Islam baik secara implisit (ideologi) maupun eksplisit (perang). Misalnya: “indahny makar Allah dalam kematian Chris Kyle”, “Otto Liman von Sanders: jenderal Yahudi Jerman yang menjadikan Mustafa Kamal pahlawan” dan “MILF: banting setir dari jihad atau tipuan ala Moro-moro?” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

i. Aqidah

Rubrik ini diambil dari kitab *Syarh Masa'il Jahiliyah* karangan Syaikh Shalih al-Fauzan yang menjelaskan perihal masalah-masalah kejahiliyahan. Kitab ini menjelaskan berbagai masalah kejahiliyahan yang sering dilakukan oleh orang-orang jahiliyah zaman dahulu

hingga sekarang. Kejahiliah wajib dihindari dan harus diluruskan dikarenakan merupakan faktor penghantar kemusyrikan, kekafiran serta kebid'ahan yang menjangkiti umat Islam. Misalnya: “berdakwah tanpa landasan ilmu”, “monopoli status wali” dan “cinta palsu dan cinta sejati” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

j. *Harokah* (gerakan)

Rubrik *harokah* mengulas tentang gerakan para mujahid maupun kelompok mujahidin yang memperjuangkan Islam di wilayah Eropa maupun Asia pada masa lampau. Kisah-kisah yang disajikan adalah tercatat sebagai sejarah Islam dunia. Misalnya seperti kisah Muhammad Al- Fatih, Kaum Muslimin pada Perang Salib dan kisah Kabilah Islam yang berasal dari Mongol. Misalnya: “kemenangan Mamalik dalam Perang Salib VII”, “Muhammad al-Fatih: sang penakluk Konstatinopel” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

k. Jelajah

Sejarah peperangan antara kaum muslimin dan kaum *musyrikin* di Indonesia sudah terjadi sejak masa-masa kedudukan penjajah Portugis di Indonesia. Perlawanan kaum muslimin dimulai ketika kerajaan-kerajaan Islam mulai berkembang di Nusantara dan berniat untuk mengusir bangsa penjajah dari negeri ini. Rubrik ‘jelajah’ mengulas sejarah kaum muslimin dalam menuntaskan perlawanannya terhadap kaum penjajah dan dilengkapi dengan hikmah-hikmah yang terkandung dalam sejarah jihad di nusantara. Misalnya: “Perang Sabil:

mempertahankan kerajaan Islam Banjar”, “loyalitas Pati Unus dalam jihad di Malaka” dan “spirit perang kemerdekaan Kesultanan Mataram” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

1. *Foto Story*

Problematika umat Islam di bumi Allah ini sudah terlalu rentan dengan berbagai cobaan yang telah dihadapi. Terbukti masih banyak umat muslim yang dianiaya, ditindas, dihina, dilecehkan, dicemooh bahkan diserang oleh kaum kafir. Rubrik ini memuat foto-foto yang dihadapi oleh umat Islam di dunia ini serta dijelaskan waktu dan sumber dari peristiwa tersebut. Hal ini bertujuan agar umat Islam di negara lain tergerak hatinya untuk membantu saudaranya baik secara harta, tenaga maupun do'a kepada korban yang terkena musibah.

m. *Khutbah Jum'at*

Rubrik ini berisi materi khutbah Jum'at yang dikhususkan untuk para khatib. Materi yang ditulis dalam rubrik ini sangat mudah dipahami oleh makmum, dilengkapi dengan ayat dan hadits shahih serta do'a akhir khutbah. Misalnya: “gaya hidup mewah: tanda dekatnya kiamat”, “saat umat menjadi santapan musuh-musuhnya” dan “meluruskan makna syukur” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

n. *Makalah*

Kumpulan tulisan dari redaksi terkait informasi yang penting (*up to date*) kemudian disajikan kepada pembaca dengan berpedoman kepada ajaran agam Islam. oleh karena itu, rubrik ini tidak hanya

berisi informasi saja, akan tetapi materi yang membahas peristiwa terbaru yang dikemas secara islami (berpedoman pada al-Qur'an dan Hadits yang shahih). Misalnya: “mewaspadaı gurita bisnis Yahudi di Indonesia”, “hukum seputar shalat wıtır” (*an-Najah* Edisi 112 dan 116).

o. *Kitabah* (Resensi)

Buku Islam terbaru yang dilengkapi dengan judul buku, penulis, penerbit, halaman, alih bahasa (terjemahan) dan disertai dengan rangkuman singkat yang ditulis oleh redaksi. Misalnya: “hidup di taman Surga orang-orang shaleh”, “menguak *nubuwat* bencana akhir zaman” dan “pelajaran getir dari jihad Aljazair” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

p. Konsultasi Islami

Rubrik ini berisi tentang konsultasi (tanya-jawab) antara pembaca dengan pihak redaksi yang diwakili oleh Ustad Imtihan Syafi'i terkait permasalahan yang dihadapi umat Islam seputar ibadah, aqidah, akhlak dan *muamalah*. Jawaban dari pertanyaan tersebut diperkuat dengan ayat al-Qur'an (kalau ada), hadits dan hasil riset para ulama. Misalnya: “menjual barang kredit belum lunas”, “memanfaatkan barang gadai” dan “hukum membilas pakaian dengan pewangi” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

q. Oase Imani

Rubrik ‘oase imani’ berisi tentang renungan umat Islam ketika melihat atau melakukan sebuah aktivitas yang telah dilakukannya. Rubrik ini berisi kisah-kisah umat Islam terdahulu dalam memaknai hidup dan selalu berserah diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu, rubrik ini lebih banyak membahas hikmah dari setiap perbuatan yang dilakukan oleh umat Islam. Misalnya: “berguru cinta kepada Nabi Ibrahim”, “renungan bakda Ramadhan” dan “agar hati menjadi salim” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

r. Fiqh Ibadah

Rubrik ini diasuh langsung oleh Ustad Abu Asiyah Zarkasyi yang berisi tentang problematika seputar ibadah-ibadah dalam agama Islam. *Ikhtilaf* Ulama fiqh dijadikan *basic* untuk menjawab semua permasalahan yang ada dalam ajaran Islam dan diperkuat oleh ayat-ayat al-Qur’an. Misalnya: “bolehkah orang kafir dan musyrik masuk masjid?”, “takaran Zakat Fitrah dalam takaran gram dan kilogram” dan “hukum darah manusia dan binatang halal” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

s. *Usrotuna*

Usrotuna berasal dari Bahasa Arab yang artinya keluarga kita/kami. Sesuai dengan arti tersebut, majalah *an-Najah* menyajikan salah satu rubrik dengan nama *usrotuna* yang bertujuan untuk memberikan materi kepada para pembaca perihal keluarga yang

tentunya dalam materi tersebut didasari oleh hadits-hadits Rasulullah SAW. Misalnya: “anak dalam pusaran budaya syahwat” dan “ayah yang cinta dan tegas kepada anaknya” (*an-Najah* Edisi 112 dan 116).

t. Catatan Akhir Zaman

Rubrik ini berisi peristiwa-peristiwa ketika akan terjadi kiamat atau akhir dari zaman ini. Berbagai fenomena akan terjadi ketika bumi mendekati kiamat, hal ini diperkuat dalil-dalil dalam al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW mengenai kiamat. Rubrik Catatan Akhir Zaman diasuh oleh Ustad Abu Fatiyah al-Adnani. Misalnya: “bila orang tua terobsesi anak muda”, “dari bangsa pemburu menjadi buruan bangsa lainnya” dan “dosa manusia akhir zaman” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

u. *Akhbar*

Akhbar atau berita dalam rubrik ini berisi tentang informasi-informasi *up to date* seputar agama Islam diseluruh dunia yang diakses melalui beberapa situs di internet. Redaksi mengikuti berita terbaru dari beberapa situs-situs islami di seluruh dunia untuk mendapatkan berita terbaru seputar dunia Islam, seperti: *Hidayatullah.com*, *Eramuslim.com*, *Kiblat.Net*, *Islampos.com* dan *Muqawamah.com*.

v. Kata Mereka

Rubrik ini berisi tentang tanggapan-tanggapan para tokoh baik Muslim maupun non-Muslim terkait sebuah fenomena yang

mengundang kontroversi di masyarakat. Argumen para tokoh diambil dari beberapa media massa baik cetak maupun elektronik (*online*) kemudian dimuat oleh redaksi. Misalnya: “OPM tantang perang terbuka” dan “*Tilawah* al-Qur’an langgam Jawa” (*an-Najah* Edisi 116).

w. *Top News*

Berisi informasi terbaru tentang dunia jihad yang dilakukan oleh kaum muslimin di seluruh dunia. Rubrik ini juga menceritakan pejuang jihad yang gugur di medan perang dan kronologinya. Penyiksaan dan pembantaian yang dilakukan kelompok anti Islam juga ditampilkan dalam rubrik ini disertai foto dan sumber yang valid. Misalnya: “jejak kuburan massal Muslim Rohingya di hutan Thailand” dan “pemimpin AQAP gugur di al-Mukalla” (*an-Najah* Edisi 116 dan 117).

x. *Sekitar Kita*

Peristiwa yang terjadi atau dialami oleh seseorang yang dapat menyentuh hati nurani dan mampu memberi memotivasi kepada orang lain diceritakan secara ringan serta sederhana dalam rubrik ‘*sekitar kita*’. Tujuan dari rubrik ini agar setiap kaum muslimin khususnya para pembaca dapat mengambil hikmah atas semua yang dialaminya ketika menjalani hidup di dunia, karena masih banyak orang yang diuji oleh Allah lebih berat dari yang sebagian lainnya. Misalnya:

“bahasa cinta”, “bijak mengukir batu” dan “seniman jihadi” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

y. Renungan

Setiap hari selalu terjadi peristiwa-peristiwa yang membawa sejuta makna. Umat Islam harus mampu memaknai sebuah peristiwa baik yang positif maupun negatif di mata umat Islam, seperti peperangan, kemerdekaan dan sebagainya. Oleh karena itu, rubrik ini menyuruh kepada pembaca agar merenungkan dan memaknai sebuah peristiwa yang terjadi agar mendapatkan hikmah yang terkandung di dalamnya. Misalnya: “antara budak dan anjing”, “khilafah: *ukhuwah* dan ocehan Kalla” dan “Sykes Piccott dan Traktat London” (*an-Najah* Edisi 112, 116 dan 117).

6. Profil Pembaca

Secara umum pembaca *an-Najah* adalah aktivis dakwah Islam, seperti pelajar, santri, mahasiswa, remaja masjid, ulama dan lain sebagainya.

7. Penyebaran Pembaca

Pembaca *an-Najah* tersebar hampir merata keseluruh pelosok nusantara, mulai dari Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan NTB.

8. Hambatan

Majalah *an-Najah* memiliki beberapa hambatan dalam mensyi'arkan ajaran agama Islam karena konten yang diangkat menyangkut dengan jihad (perjuangan), diantaranya: *mad'u* masih takut bila memegang

atau berlangganan *an-Najah* karena takut dicap atau distempel teroris atau dituduh menganut jaringan terorisme. Oleh karena itu, pembaca *an-Najah* tidak bisa dibaca oleh orang yang memang tidak mengerti atau memahami tentang konsep pergerakan dakwah dan jihad. Karena di Indonesia masyarakatnya sangat sensitif mendengar kata jihad, hal ini dikarenakan banyak serangan-serangan yang tidak bertanggung jawab dengan mengatasnamakan jihad (Wawancara dengan Ustad Slamet Urip, pada tanggal 21 Agustus 2015).